

PELATIHAN APLIKASI ANIMASI TUX PAINT ONLINE PADA PENGURUS DAERAH HIMPAUDI KECAMATAN BATAM KOTA

Nofriani Fajrah^{a,*}, Tukino^b, Baru Harahap^c

^{abc}Universitas Putera Batam, Kota Batam

*nofriani@puterabatam.ac.id

Abstract

The development of Early Childhood Education institutions in various forms of Early Childhood Education services such as: TK, KB, TPA, SPS shows the increasing awareness of the community about the importance of education according to the stage of development from an early age. The increase in the number of Early Childhood Education service institutions is followed by the need for an increase in the number of PAUD educators. The need for educators is not only related to the number but also related to quality. Coaching educators in relation to increasing the ability of educators to provide early childhood education services that are in accordance with the needs of children's growth and development is a step taken by the Directorate of Early Childhood Education Development. Coaching is carried out through various strategies and practical activity programs. One of the patterns of fostering PAUD educators and education personnel is through the Early Childhood Education Cluster (PAUD Group). The Early Childhood Education Cluster is a strategic forum built from, by and for educators and education staff. Management, programs, forms of activities are planned, developed, and implemented to meet the needs of improving the teaching profession in accordance with the needs of members.

Keywords: Training; Application; Tux Paint; Online.

Abstrak

Berkembangnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam berbagai bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini seperti : TK, KB, TPA, SPS menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang sesuai tahap perkembangan sejak usia dini. Peningkatan jumlah lembaga layanan Pendidikan Anak Usia Dini diikuti dengan kebutuhan akan penambahan jumlah pendidik PAUD. Kebutuhan akan tenaga pendidik tidak hanya terkait dengan jumlah tetapi juga terkait dengan mutu. Pembinaan pendidik dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan pendidik dalam memberikan layanan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan langkah yang ditempuh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Pembinaan dilakukan melalui berbagai strategi dan program kegiatan praktis. Satu diantara pola pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dilakukan melalui Gugus Pendidikan Anak Usia Dini (Gugus PAUD). Gugus Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wadah strategi yang dibangun dari, oleh dan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Kepengurusan, program, bentuk kegiatan direncanakan, dikembangkan, dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan profesi pendidik sesuai dengan kebutuhan anggota.

Kata Kunci: Pelatihan; Aplikasi; Tux Paint; Online.

1. Pendahuluan

Berkembangnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam berbagai bentuk layanan Pendidikan Anak Usia Dini seperti : TK, KB, TPA, SPS menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan yang sesuai tahap perkembangan sejak usia dini. Peningkatan jumlah lembaga layanan Pendidikan Anak Usia Dini diikuti dengan kebutuhan akan penambahan jumlah pendidik PAUD. Kebutuhan akan tenaga pendidik tidak hanya

terkait dengan jumlah tetapi juga terkait dengan mutu.

Pembinaan pendidik dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan pendidik dalam memberikan layanan PAUD yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan langkah yang ditempuh Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Pembinaan dilakukan melalui berbagai strategi dan program kegiatan praktis. Satu diantara pola pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dilakukan

melalui Gugus Pendidikan Anak Usia Dini (Gugus PAUD).

Gugus Pendidikan Anak Usia Dini merupakan wadah strategi yang dibangun dari, oleh dan untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Kepengurusan, program, bentuk kegiatan direncanakan, dikembangkan, dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan profesi pendidik sesuai dengan kebutuhan anggota. Dalam rangka mendorong lembaga-lembaga PAUD membentuk Gugus PAUD, maka disusun Pedoman Pembinaan Gugus Pendidikan Anak Usia Dini.

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, dimana pembinaan PAUD Formal dan Nonformal ditangani oleh satu direktorat, maka perlu adanya perluasan manajemen Gugus Taman Kanak-Kanak menjadi Gugus PAUD. Pembinaan terhadap Gugus PAUD diharapkan dapat meningkatkan dan memperkuat mutu serta eksistensi pendidik PAUD yang akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan layanan PAUD yang lebih baik.

UU No 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa "Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi". Lebih lanjut, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diperjelas bahwa yang dimaksud dengan standar sarana dan prasarana adalah kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sebagaimana termuat dalam undang-undang di atas. Standar tersebut dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Dalam Peraturan Menteri No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana dirinci sarana prasarana yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan, seperti laboratorium komputer dan kelengkapannya. Dalam Peraturan Menteri tersebut yang dimaksud dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah satuan perangkat keras dan lunak yang berkaitan dengan akses dan pengelolaan informasi dan komunikasi untuk mendukung pembelajaran. Sejak tahun 2005 pemerintah juga meluncurkan program pengembangan Rintisan Sekolah Bertaraf

Internasional (RSBI) yang didalamnya menaruh perhatian yang tinggi terhadap penggunaan teknologi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang mengajar di RSBI adalah mampu menggunakan TIK dalam proses pembelajaran, lihat Panduan Penyelenggaraan Program R-SMA-BI (2009) dan Panduan Pelaksanaan R-SMP-BI (2008). Hal-hal di atas menunjukkan bahwa pemerintah menyadari akan pentingnya pemanfaatan TIK sebagai media dalam proses pembelajaran.

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat yang dipicu oleh temuan dalam bidang rekayasa material mikroelektronika. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia kini banyak tergantung kepada teknologi informasi dan komunikasi. Mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Mata pelajaran ini perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global yang ditandai dengan perubahan yang sangat cepat. Untuk menghadapi perubahan tersebut diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat (Husda, 2012).

Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, teknologi informasi dan komunikasi dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungan dan dunia kerja. Fenomena seperti ini sudah barang tentu merupakan hal yang sangat menguntungkan, dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya guna mendukung segala tugas dan kewajibannya sehari-hari. Contoh nyata dari pemanfaatan perkembangan teknologi ini adalah dengan pembuatan media pembelajaran yang memanfaatkan Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* (O'Brien & Marakas, 2014).

Untuk itu teknologi informasi perlu diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk menggapai penguasaan teknologi dimasa depan adalah melalui pengenalan teknologi informasi kepada anak-anak sejak usia dini. Dalam perkembangan dan kehidupannya, setiap murid perlu menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi. Dengan

kemampuan atau kompetensi itulah murid hidup Dan berkembang. Umumnya kemampuan atau kompetensi tertentu harus dipelajari. Dengan perkataan lain kepemilikan kemampuan atau kompetensi tertentu oleh murid harus melalui proses belajar. Dalam rangka ini, sekolah harus bisa memenuhi kebutuhan belajar murid. Ada berbagai macam cara dilakukan oleh Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota untuk memenuhi kebutuhan belajar murid, diantaranya adalah dengan meningkatkan sarana Dan prasarana pendidikan. Untuk mengikuti perkembangan zaman Dan juga tuntutan tujuan pembelajaran, Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dituntut kreatif dalam meningkatkan sarana proses pembelajaran salah satunya adalah penggunaan Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* (Tuban, 2010).

Melalui Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* yang ditayangkan tidak saja berupa tulisan-tulisan yang mungkin sangat membosankan, tetapi dapat juga ditampilkan gambar-gambar Dan suara-suara menarik yang tersedia dalam program *Power Point*. Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dapat pula memasukkan gambar-gambar di luar fasilitas *PowerPoint*, sehingga sasaran yang akan dicapai menjadi lebih optimal. Gambar-gambar yang disajikan melalui program *Power Point* tidak statis seperti yang terdapat pada *Over Head Projector (OHP)*. Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dapat memasukkan gambar-gambar yang bergerak, bahkan konselor bisa melakukan *insert* gambar-gambar yang ada di sebuah film. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, Dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar Dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia. Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita.

Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* diperkenalkan kepada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk mengenalkan teknologi komputer kepada anak usia dini. Jadi untuk memperkenalkan teknologi tersebut Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota selain perlu menguasai pengetahuan tentang teknologi komputer juga perlu menguasai metode Dan strategi pengajaran termasuk alat

bantu pengajaran yang kreatif, interaktif serta mendidik. Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* merupakan alat bantu pengajaran yang sederhana, mudah dipahami tetapi mempunyai nilai mamfaat yang tinggi karena murid merasa tidak bosan dengan penampilan gambar, warna-warni yang menarik Dan kelihatan seperti nyata sehingga bagi anak usia dini tampilan pada Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* merupakan suatu hal yang mempunyai daya tarik tersendiri.

Penggunaan komputer oleh Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota sebagai salah satu produk teknologi informasi Dan komunikasi dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk itu, seorang Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dituntut untuk kreatif guna meningkatkan aktivitas murid Dan meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota seyogyanya mulai menyadari pentingnya aspek teknologi untuk menunjang proses pembelajaran, salah satunya adalah bahan sajian yang menggunakan komputer. Program pembelajaran yang berbasis komputer efektif dalam mempertahankan minat peserta didik, karena mampu memadukan berbagai jenis media, gambar bergerak selayaknya informasi yang tercetak. Media pembelajaran berbasis komputer tersebut khususnya adalah piranti lunak presentasi Aplikasi Animasi *Tux Paint Online*.

Paint adalah salah satu program (*Software*) pengolah gambar, program *Paint* merupakan salah satu program bawaan dari *Micorosft Windows*. Jadi program *Windows* selalu ada program pengolah gambar yaitu *Paint*. Setiap *Windows* tampilan program *Paint*nya berbeda, tetapi pada prinsipnya cara penggunaannya adalah sama. Bagi Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota, Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* tentu saja sangat membantu kegiatannya dalam mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, sampai tahap evaluasi dan pelaporan kegiatan yang dilakukan. Tetapi Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* akan sangat membantu bila fitur-fitur yang dimilikinya dapat digunakan secara optimal. Untuk itu, seorang Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota sudah sepatasnya selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengoptimalkan fitur yang dimiliki oleh

Aplikasi Animasi *Tux Paint Online* (Ali & Wangdra, 2010).

2. Solusi Yang Ditawarkan

Selain laporan pengabdian sebagai kelengkapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Solusi yang ditawarkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Peserta pembinaan pada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dapat mengerti dan bisa memanfaatkan Aplikasi Animasi *Tux Paint Online*,
- Meningkatkan kemampuan peserta pembinaan pada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota dalam mengerjakan tugas sekolah dalam bidang komputer,
- Memberikan pemahaman dasar tentang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi Peserta pembinaan pada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota, dan
- Peserta membuat sebuah modul Pembelajaran Calistung dan mewarnai berbasis teknologi informasi yang mendukung pembelajaran yang menyenangkan.

3. Metode Pengabdian

A. Metode Pelaksanaan

Dalam pembinaan yang diadakan pada tanggal 22 dan 29 Juli 2020 yang bertempat di Kantor Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota diperuntukkan untuk 25 orang peserta yang terdiri dari Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota.

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pembinaan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melakukan pendataan peserta pembinaan pada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang hadir ditempat acara untuk didata identitasnya perempuan semuanya.
- Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen (Ketua) dan Mahasiswa (Anggota) dilanjutkan dengan istirahat sambil ramah tamah dengan peserta pembinaan pada Pengurus Daerah

Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota.

- Melakukan evaluasi timbal balik atas hasil yang diharapkan dalam hal ini adalah terciptanya modul pembelajaran dan teknik pembelajaran pengenalan teknologi informasi kepada anak didik Paud dan Taman kanak-kanak.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk kelancaran acara pembinaan bagi para tenaga pengajar anak usia dini (PAUD) yang tergabung dalam Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang diadakan pada Gugus Paud Naga, KAU Pelopor Blok C No. 33 Seilekop, Kecamatan Sekupang, minggu kedua diadakan di Kelompok Kerja Kepala (K3TK) yang berlokasi di TK Darul Ghufron, Jalan Brig. Katamso, Sekupang – Batam, perlu dilakukan terhadap penyusunan terhadap acara yang dilakukan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Susunan Acara

No	Waktu	Kegiatan
1	13. ⁰⁰ - 13. ³⁰	Kumpul Panitia (Dosen dan Mahasiswa)
2	13. ³⁰ - 13. ⁴⁵	Sambutan dari Sekretaris Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota selaku tuan rumah
3	13. ⁴⁵ - 14. ⁰⁰	Sambutan dari Ketua Pengabdian Masyarakat
4	14. ⁰⁰ - 17. ⁰⁰	Acara Inti
5	17. ⁰⁰ - 18. ⁰⁰	Ramah-tamah dan penutupan

Sumber: Data Lapangan Pengabdian (2020)

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa untuk susunan acara pembinaan dimulai dengan kumpul panitia dan dosen sekitar jam 13.⁰⁰ - 13.³⁰, setelah itu dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Sekretaris Pusat Kerja Gugus PAUD dalam hal ini adalah Ibu Yuliza diikuti kata sambutan oleh ketua pembinaan dalam hal ini adalah saya sendiri sebagai Ketua pengabdian. Sedangkan untuk acara inti pembinaan sendiri dimulai dengan pemaparan materi oleh masing-masing dosen dari jam 14.⁰⁰-17.⁰⁰ yang mana untuk masing-masing dosennya diberikan jatah waktu 1 (satu) jam, baru sekitar jam 17.⁰⁰ siang diakhiri dengan acara ramah-tamah disertakan dengan

diskusi-diskusi ringan mengenai materi pembinaan sampai jam 18.⁰⁰

D. Keberlanjutan Kegiatan

Diharapkan dari kegiatan pembinaan ini akan terbentuk kurikulum pengajaran kepada PAUD dan TK yang mengajarkan konsep Calistung dan mewarnai yang menyenangkan dan menumbuhkan kreativitas anak dengan memanfaatkan teknologi informasi kearah yang lebih positif.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Pengabdian

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan pada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang bertempat di Sekolah Educate Center Mas Taman Marchelia Blok D No. 08 Batam Center, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif (bisa mengaplikasikannya dalam keseharian disekolah) kepada para peserta itu sendiri dan juga kepada saya sebagai pemateri dalam hal wawasan, kesabaran dan lain sebagainya, dan tidak lupa kepada saudari Ibu Nofriani Fajrah karena ini adalah pengalaman pertamanya untuk bertatap muka dalam menghadapi masyarakat langsung. Adapun secara rinci hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan pelatihan tersebut dapat diuraikan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Tercipta dan bertambahnya daerah binaan baru dari Universitas Putera Batam dalam hal ini adalah terciptanya daerah binaan dengan Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang bertempat di Sekolah Educate Center Mas Taman Marchelia Blok D No. 08 Batam Center.
- b) Terjalinnnya kerjasama antara Universistas Putera Batam dengan masyarakat luar dalam hal ini adalah dengan anggota Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang bertempat di Sekolah Educate Center Mas Taman Marchelia Blok D No. 08 Batam Center.
- c) Dapat menambah wawasan tersendiri bagi saya pribadi serta tidak lupa juga bagi saudari Ibu Nofriani Fajrah yang baru pertama kali ikut dalam pembinaan ini. Adapun wawasan tersebut mencakup pemahaman tentang guru dari anak usia dini (AUD) dan kendala yang mereka hadapi dalam mengajar sekaligus mengerjakan tugas administrasi sekolah.
- d) Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta pelatihan itu sendiri dalam hal

ini Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang bertempat di TK Darul Ghufron, dalam bidang komputer khususnya Aplikasi Animas *Tux Paint Online*.

- e) Dapat mengembangkan serta berbagi ilmu pengetahuan kesetiap lapisan masyarakat yang ada, termasuk dalam hal ini adalah pada Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang bertempat di Sekolah Educate Center Mas Taman Marchelia Blok D No. 08 Batam Center.

Sesuai dengan tabel 1 yaitu tabel susunan acara maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan susunan acara yang telah disusun tersebut, dalam artian tidak berubah dari segi waktu maupun segi kegiatannya (realtif sama). Para peserta kegiatan hadir sesuai dengan waktunya walaupun ada beberapa orang yang datang belakangan (terlambat), untung bagi saya dan saudari Ibu Nofriani Fajrah yang bisa datang lebih awal dari waktu yang ditetapkan, sehingga bisa mempersiapkan segala sesuatu dengan matang. Sedangkan untuk masalah pemaparan materi dari saya dan saudari Ibu Nofriani Fajrah sendiri telah sesuai dengan waktu yang tertera pada tabel susunan acara yaitu satu jam untuk pemaparan materinya yang mana langsung diikuti oleh peserta pelatihan. Teknis pelaksanaan pelatihannya pada saat rekan saya memaparkan materi, para peserta pelatihan akan langsung mempraktekkan dibelakang dilaptop masing-masing secara langsung, jika ada permasalahan maka saudari Ibu Nofriani Fajrah dibelakang akan membantu sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan dan cepat artinya para peserta yang mengalami kesulitan dengan materi yang saya sampaikan didepan bisa langsung ditangani oleh Ibu Nofriani Fajrah. Disamping materi yang ada didepan (Aplikasi Animas *Tux Paint Online*) para peserta pelatihan juga dilengkapi dengan diktat dalam bentuk *Microsoft PowerPoint* sehingga mereka dapat mempraktekkan sendiri dan mempelajari secara mandiri dirumah.

Untuk hari ketiga sebagai pemateri saya memberikan kesempatan kepada saudari Ibu Nofriani Fajrah sebagai pemateri hal dimaksudkan sebagai uji mental sekaligus belajar bagaimana mentrasfer keilmuan kepada orang lain, hal ini juga dimaksudkan untuk belajar melatih kesabaran serta belajar berbicara didepan umum. Tetapi dalam proses pembinaan ini saya hanya berikan

kesempatan memberikan materi 10 sampai dengan 15 menit. Untuk lebih jelasnya tata laksana urutan pelaksanaan kegiatan pembinaan yang dilakukan mulai dari hari pertama sampai dengan hari keempat dapat pengabdian ditampilkan dalam bentuk sebuah tabel (tabel pelaksanaan kegiatan), sebagai catatan poin satu dua dan tiga hanya dilakukan pada hari pertama saja, yang antara lain seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Nara Sumber
1	03. ⁰⁰ - 13. ³⁰	Kumpul Panitia dosen dan K3TK	
2	13. ³⁰ - 13. ⁴⁵	Sambutan tuan rumah	Ibu Erlindawati
3	13. ⁴⁵ - 14. ⁰⁰	Sambutan dari Ketua Pengabdian Masyarakat	Tukino, S.Kom., M.SI
4	14. ⁰⁰ - 16. ⁰⁰	Acara Inti	
	14. ⁰⁰ - 16. ⁰⁰	Penyampaian Materi Aplikasi Animas <i>Tux Paint Online</i> Beserta Latihan	1. Tukino, S.Kom., M.SI 2. Ibu Nofriani Fajrah
	16. ⁰⁰ - 16. ³⁰	Ramah Tamah dan Persiapan Pulang	
		Penutupan Oleh Tuan Rumah	Ibu Erlindawati

Sumber: Data Lapangan Pengabdian (2020)

Keterangan:

Dari tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berlangsung sesuai dengan susunan acara yang direncanakan diawal, dapat diterangkan juga bahwasannya setiap waktu yang telah ditetapkan diatas dapat dilalui dengan baik tanpa adanya waktu yang molor atau terpakai secara sia-sia dalam waktu yang lama. Tahap demi tahap proses penyampain materi dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Jadi dapat dikatakan proses pengabdian (pelatihan) Pengurus Daerah Himpunan Pendidik Dan Tenaga Pendidikan Kecamatan Batam Kota yang bertempat di Sekolah Educate Center Mas Taman Marchelia Blok D NO. 08 Batam Center berjalan dengan lancar. Hal ini juga dapat dilihat dari materi yang disampaikan setiap harinya yang selesai sesuai target berikut dengan latihannya pun bisa dibahas sampai dengan tuntas.

Selanjutnya dapat pengabdian jelaskan juga bahwa dalam menjelaskan materi untuk setiap

harinya dilakukan dengan topik yang berbeda-beda, seperti telah disebutkan sebelumnya tapi masih dalam lingkup *Software Tux Paint* dan selalu diakhiri dengan latihan seputar materi yang telah dipelajari, seperti pembinaan ini dimulai dengan pemahaman Aplikasi Animas *Tux Paint Online* secara umum, menjelaskan manfaat serta kegunaan Aplikasi Animas *Tux Paint Online*, menjelaskan bagaimana membuka dan bekerja dengan *Powerpoint*, dan dilanjutkan dengan membuat aneka kreasi gambar di *Software Tux Paint* dengan baik dan benar. Pada hari berikutnya pembinaan ini juga dilanjutkan dengan membuat gambar, pewarnaan pada gambar yang dibuat, menjadikan gambar tersebut sebagai latar dari *Software Tux Paint*, seperti diketahui juga model ini bisa dilakukan dengan dua versi yaitu membuat latar yang bisa dihapus dengan yang tidak bisa dihapus. Selanjutnya dilakukan juga dengan bagaimana membuat gambar atau obyek tersebut bisa bergerak. Terakhir adalah mengambil gambar animasi yang ada dan digerakkan sesuai dengan gambar yang dibuat sendiri. Berikut adalah kesimpulan berupa tabel dari kegiatan yang dilakukan untuk tiap harinya beserta topik dan materi yang dibahas.

Tabel 3 Hari Pelatihan Dan Topik Yang Dibahas

Hari	Topik
Pertama	Belajar <i>Software Tux Paint</i> membuat kreasi gambar dengan baik dan benar dan latihan
Kedua	Membuat gambar (animasi) dan memberikan warna pada gambar dengan <i>Software Tux Paint</i> serta menggerakkan gambar tersebut dan latihan
Ketiga	Mengadakan evaluasi dan latihan secara keseluruhan dari materi yang sudah disampaikan

Sumber: Data Lapangan Penulis (2020)

Keterangan:

Berdasarkan tabel 3 diatas bisa dijelaskan bahwa, pembinaan diawali dengan pemahaman secara umum tentang *Powerpoint* dan dilanjutkan dengan materi pokok berupa pelatihan inti membuat gambar dan animasi dengan pada *Software Tux Paint* untuk anak usia dini. Gambar atau animasi disini tentu dihubungkan dengan kebutuhan anak usia dini (AUD) yaitu berupa tanaman (tumbuh-tumbuhan), macam-macam hewan sampai pada kendaraan umum (alat transportasi). Berupa latihan nantinya masing-masing peserta pembinaan diminta membuat gambar

lain sekaligus diwarnai dan digerakkan secara perlahan-lahan

5. Kesimpulan dan Saran

Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan kegiatan pengabdian (pelatihan) yang telah dilakukan, diantara adalah sebagai berikut:

- a) Pengetahuan dan penguasaan *Software Tux Paint* dan media pembelajaran melalui *internet* untuk saat sekarang mutlak harus dikuasai secara baik tidak terkecuali oleh para guru Anak Usia Dini (AUD), karena dengan pemanfaatan *Software Tux Paint* dan media pembelajaran melalui *internet* pembelajaran akan lebih baik dan menarik.
- b) Seorang guru pada anak usia dini (PAUD) harus dapat menyajikan materi pembelajaran yang interaktif sehingga anak didik walaupun anak usia dini lebih tertarik dengan apa yang disampaikan dan mereka dapat mendengar dan melihatnya secara langsung.
- c) Seorang guru pada anak usia dini (PAUD) harus mampu membuat materi pembelajaran yang mampu diingat lebih lama oleh peserta didiknya hal ini tentu tidak bisa hanya dengan bercerita saja tapi harus disertai dengan gambar-gambar pendukung, model seperti ini akan dapat membantu daya ingat peserta didik menjadi lebih lama.
- d) Seorang guru pada anak usia dini (PAUD) dituntut juga membuat materi pembelajaran yang tidak membosankan, harus lebih kreatif, inovatif, jadi disamping mengandalkan alat peraga seorang guru juga dituntut lebih menguasai *Software Tux Paint* dan media pembelajaran melalui *internet* sehingga dapat menyajikan gambar-gambar peraga yang lebih banyak dan menarik secara langsung didepan kelas.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dianggap perlu berdasarkan kegiatan pengabdian (pelatihan) yang telah dilakukan pada Kelompok Kerja Kepala TK (K3TK) dan Gugus PAUD Naga Kecamatan Sekupang yang berlokasi pada Perum. Kartini Raya Blok D No. 23, Sungai Harapan, Kecamatan Sekupang - Batam,, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Sebaiknya pelatihan dan diskusi seperti ini dilaksanakan dalam waktu yang rutin sehingga keluhan yang dirasakan dapat didiskusikan secara langsung serta dapat dicari solusi pemecahannya.

- b) Sebaiknya pada waktu melakukan pelatihan hendaknya fokus terhadap satu materi atau satu pembahasan saja seperti khusus membahas *Software Tux Paint* dan media pembelajaran melalui *internet* saja, sehingga hasil yang diharapkan oleh peserta pelatihan lebih maksimal.
- c) Sebaiknya semua peserta sudah hadir sebelum acara pelatihan dimulai jadi tidak ada peserta yang datang diawal, ditengah atau bahkan diakhir acara pelatihan sehingga materi tidak diulang-ulang (acara diadakan pada saat libur sekolah)
- d) Sebaiknya para peserta pelatihan benar-benar mengaplikasikan hasil dari pelatihan ini ditempat sekolah masing dan dalam kegiatan sehari, sehingga apa yang didiskusikan pada saat pelatihan tidak lupa dan tidak sia-sia.
- e) Sebaiknya penyampaian materi pembinaan dilakukan pagi hari sehingga dapat mencegah peserta pembinaan yang mengantuk dan ketiduran diruangan pelatihan

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melakukan penelitian ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam yang telah mendanai pengabdian ini Sehingga memudahkan pengabdian untuk mengumpulkan data sesuai dengan data yang pengabdian butuhkan.

Daftar Pustaka

- Ali, H., & Wangdra, T. (2010). *Sistem Informasi Bisnis SI-Bis: Dalam Prospektif Keunggulan Komputitif*. Jakarta: Praninta Offset.
- Husda, N. E. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi. Cetakan Pertama*. Jakarta: Boduose.
- Turban, E. (2010). *Information Technology for Management. Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: Andi Offset.
- McLeod, R. J. (2010). *Management Information System: Sistem Informasi Manajemen, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- O'Brien & Marakas. (2014). *Management System Information*. McGraw Hill,. New York.
- Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang *Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, dimana pembinaan PAUD Formal dan Nonformal ditangani*

oleh satu direktorat, maka perlu adanya perluasan manajemen Gugus Taman Kanak-Kanak menjadi Gugus PAUD.

Peraturan Menteri No 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana dirinci sarana prasarana yang dibutuhkan oleh satuan pendidikan, seperti laboratorium komputer dan kelengkapannya.*

UU No 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 35 ayat 1 menyatakan bahwa *“Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.*